

Workshop: Pengenalan Grammarly sebagai Alat Bantu untuk Menulis Bahasa Inggris**Workshop: An Introduction of Grammarly as Helping Tool for English Writing**

Sibghatullah Mujadidi^{1*}, Siti Suharsih², Amalia Nur Azizah³, Putri Bahjah Salsabila⁴,
Tiara Fadia Savitri⁵

¹SMA Negeri 6 Kota Serang, Kota Serang

^{2,3,4,5}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang

*E-mail: smujadidi.education@gmail.com¹

Article History:

Received: 27 Oktober 2023

Revised: 30 Oktober 2023

Accepted: 01 November 2023

Keywords: grammar checker,
Grammarly, writing improvement,
writing skill, writing tool

Abstract: Writing is an essential communication skill that is needed in various aspects of life. Good writing skills play a crucial role in education and career. However, many people face challenges in writing, such as grammar errors, incorrect spelling, and inconsistency in writing style. The purpose of this workshop is to introduce and provide participants with an understanding of the effective use of Grammarly as a writing tool. The workshop discusses the benefits of Grammarly in improving grammar, spelling, and writing style, as well as providing instant feedback and suggestions in the writing process. The workshop speaker will clearly explain the use of Grammarly, describing its features, providing examples of its usage, and explaining how Grammarly offers suggestions and feedback in the writing process. The workshop has been successful and received positive responses from participants, who feel greatly helped in improving their writing skills and gaining a better understanding of Grammarly's usage.

Abstrak

Menulis adalah keterampilan komunikasi yang penting dan diperlukan di berbagai aspek kehidupan. Kemampuan menulis yang baik memiliki peranan krusial dalam pendidikan dan karier. Namun, banyak orang menghadapi tantangan dalam menulis, seperti kesalahan tata bahasa, ejaan yang kurang tepat, dan ketidak konsistenan dalam gaya penulisan. Tujuan *workshop* ini adalah untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada peserta tentang penggunaan *Grammarly* sebagai alat bantu penulisan yang efektif. *Workshop* ini membahas manfaat *Grammarly* dalam memperbaiki kesalahan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan, serta memberikan saran dan umpan balik secara instan dalam proses menulis. Narasumber dalam *workshop* akan menjelaskan dengan jelas tentang penggunaan *Grammarly* sebagai alat bantu penulisan yang efektif dengan menggambarkan fitur-fitur *Grammarly*, cara penggunaannya, memberikan contoh kasus penggunaan, dan menjelaskan bagaimana *Grammarly* memberikan saran dan umpan balik dalam proses menulis. *Workshop* ini telah sukses dan mendapat respon positif dari peserta, yang merasa terbantu dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka dan memahami penggunaan *Grammarly* dengan lebih baik.

Kata Kunci: pemeriksa tata bahasa, tata bahasa, peningkatan menulis, keterampilan menulis, alat menulis

PENDAHULUAN

Pada saat ini, di mana teknologi informasi telah meluas hingga mencakup semua bidang kehidupan, keahlian menulis yang berkualitas tinggi menjadi hal utama untuk mengungkapkan ide dan pesan dengan efektif. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran (Jamun 2018). Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam dunia akademik dan profesional, siswa sekolah menengah perlu memiliki keterampilan menulis yang kuat agar dapat meraih kesuksesan di masa depan (Suprayogi et al. 2021). Meskipun demikian, kenyataannya adalah masih banyak mahasiswa

*Sibghatullah Mujadidi, smujadidi.education@gmail.com

yang mengalami hambatan ketika ingin menulis artikel dengan kualitas tinggi. Hal ini terutama disebabkan oleh masalah tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat. Pemilihan kosakata yang tepat akan membantu pembaca memahami makna dari tulisan. Hal tersebut juga didukung dengan kemampuan tata bahasa yang baik sehingga tulisan tersebut terarah dan sesuai dengan kaidah yang ada serta menghasilkan isi tulisan yang runtut dan padu (Digna 2016).

Workshop pengabdian adalah metode yang terbukti sangat berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMA. *Workshop* ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang teknik menulis yang baik, tetapi juga memperkenalkan banyak alat bantu menulis modern untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka. Aplikasi *Grammarly* mempunyai reputasi yang luas dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis. Dalam hal menulis kreatif, *Grammarly* bukan hanya berperan sebagai alat bantu untuk memperbaiki tata bahasa dan ejaan, tetapi juga memberikan saran yang bermanfaat dalam meningkatkan gaya penulisan secara keseluruhan. Singkatnya, *Grammarly* adalah perangkat lunak internet otomatis yang menawarkan banyak fitur untuk meminimalkan kesalahan siswa dalam menulis menyajikan koreksi dan penjelasannya (Sulistyowati 2021).

Tujuan utama dari *workshop* pengabdian ini adalah memberikan siswa SMA pemahaman yang lebih dalam mengenai potensi dan manfaat dari aplikasi *Grammarly* melalui sesi pelatihan yang intensif. *Workshop* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa serta membangun pemahaman akan pentingnya menggunakan teknologi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas penulisan. *Grammarly* sebagai alat yang dipakai ini akan membangun kemandirian siswa tidak takut menulis meskipun mereka membuat kesalahan saat menulis (Jayavalan and Razali 2018). Dengan pendekatan ini, mereka akan memiliki rasa percaya diri dan keterampilan yang lebih baik dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.

Selama *workshop* ini, para siswa akan diberikan pengetahuan tentang fitur-fitur utama *Grammarly* termasuk penggunaannya untuk memeriksa tata bahasa, ejaan, struktur kalimat dan konsistensi gaya. *Grammarly* tidak hanya memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi tanda baca dan kata yang salah, tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi fragmen dan menyajikan referensi tentang bentuk kata kerja (Daniels and Leslie 2013). Penerapan otomatis umpan balik akan memberikan siswa pada keterampilan menulis tingkat tinggi, sehingga berkembang antusiasme menulis siswa dan kualitas menulis (Parra and Calero 2019). Inti pesan yang ingin disampaikan tidak akan berubah, karena mereka akan diajari bagaimana menggunakan *Grammarly* secara efektif dan mendetail agar dapat menyempurnakan tulisan mereka. Menggunakan aplikasi ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menciptakan karya tulis yang lebih profesional dan terhindar dari kesalahan-kesalahan sehingga memudahkan pemahaman pembaca.

Lebih dari itu, *workshop* ini juga akan menjelaskan betapa pentingnya menggunakan *Grammarly* sebagai alat bantu bagi siswa ketika menulis naskah untuk tugas-tugas akademik seperti makalah, esai, dan presentasi. Dengan memanfaatkan alat ini, mereka dapat secara mudah mengenali kesalahan yang biasa terjadi dalam pengejaan dan tata bahasa, sehingga menghasilkan tulisan yang lebih konsisten dan teratur. Pemanfaatan platform digital juga sangat relevan dengan perkembangan zaman di mana teknologi siswa sudah sangat akrab dengan penggunaan teknologi, termasuk dalam pembelajaran (Rohimat 2023).

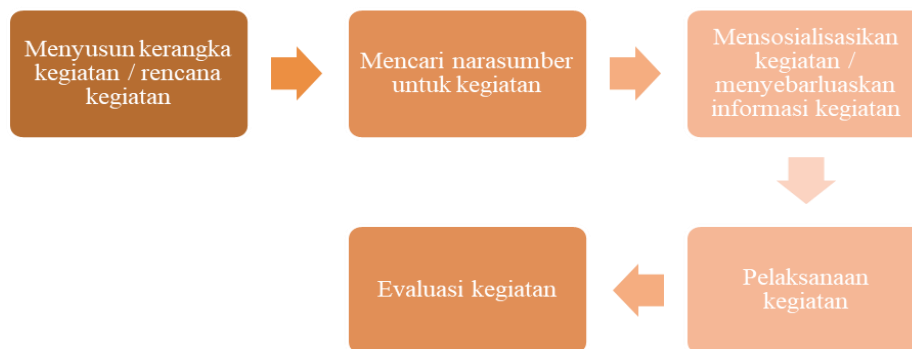
Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa *workshop* ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan menulis siswa tetapi juga akan membantu mereka untuk memahami betapa pentingnya memperhatikan detail dalam tulisan. Bahasa tidak hanya dijadikan sebagai sarana

komunikasi, tetapi juga sebagai sarana belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir (Setyawati 2017). Menyadari kepentingan ketepatan tata bahasa dan ejaan bukan hanya akan meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga mengembangkan pola pikir yang teliti dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pesan tertulis.

Untuk itulah, artikel ini memiliki tujuan yang jelas yaitu mencatat semua tahap dalam penyelenggaraan *workshop* pengenalan aplikasi *Grammarly* bagi siswa SMA, mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi akhir. Dengan menggali pengalaman-pengalaman tersebut, artikel ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih jelas tentang kegunaan *Grammarly* dalam mengembangkan keterampilan menulis bagi siswa sekolah menengah, dan juga mendukung prinsip bahwa *workshop* tata bahasa sangat penting untuk merangsang pemikiran mendalam dan eksplorasi pengetahuan bagi para siswa.

METODE

Kegiatan *workshop* ini dilakukan di Aula SMA Negeri 6 Kota Serang oleh Mahasiswa Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) yang berkolaborasi secara langsung dengan pihak SMAN 6 Kota Serang. Kegiatan *workshop* pengenalan *Grammarly* sebagai alat bantu penulisan ini diselenggarakan pada tanggal 10 Oktober 2023. Narasumber kegiatan ini ialah Sibghatullah Mujadidi, M.Pd., Gr. yang merupakan guru bahasa Inggris SMA Negeri 6 Kota Serang dan Tiara Fadia Savitri yang merupakan salah satu mahasiswa PLP jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Untirta. Peserta *workshop* yang hadir berjumlah 40 orang yang berasal dari kalangan pelajar, yaitu siswa SMAN 6 Kota Serang dan mahasiswa Untirta. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelenggaraan *workshop* tersebut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-Langkah Penyelenggaraan Workshop

HASIL

Kegiatan *workshop An Introduction to Grammarly and Quillbot as helping tool for English writing* dilaksanakan di Aula SMAN 6 Kota Serang yang diikuti peserta terdiri dari guru pamong, siswa, dan mahasiswa. Setelah sambutan dari Dosen Pendidikan Bahasa Inggris sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Dr. Siti Suharsih, S.S., M.Pd., acara dimulai dengan materi dari narasumber pertama yakni Sibghatullah Mujadidi, M.Pd., Gr. tentang karya ilmiah. Karya ilmiah adalah salah satu bentuk tulisan yang dibuat berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh seseorang dalam bidang ilmu tertentu, contohnya artikel, tesis, disertasi, dan lain sebagainya

(Rohimat, Susilo and Iswarni 2021). Sebelum dipublikasikan, sebuah karya harus benar dari tata bahasa maupun penyusunan kalimat. Dokumentasi pemaparan narasumber pertama disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemaparan Pembicara Pertama

Narasumber kedua, Tiara Fadia Savitri, kemudian mengenalkan *platform Grammarly* sebagai salah satu cara untuk mengecek kesalahan dalam sebuah penulisan. Selain itu, dijelaskan juga fitur-fitur yang terbagi menjadi yaitu versi gratis dan berbayar, dan cara mendaftar ke *Grammarly*. Setelah pemaparan selesai, ada sesi pelatihan penggunaan *Grammarly* dan tanya jawab. Dokumentasi materi sesi kedua disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Pembicara Kedua

DISKUSI

Booth et al. (1997) berpendapat bahwa karya tulis akademik merupakan cara untuk berpartisipasi dalam diskusi akademik dan memberikan kontribusi orisinal kepada bidang pengetahuan tertentu. Artinya, karya tulis akademik memiliki unsur-unsur ilmiah yang tercermin dalam penggunaan bahasanya. Karya tulis ilmiah dapat berupa artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, atau buku ilmiah (Zulfadhli 2022). Bahasa yang digunakan dalam karya tulis akademik disebut sebagai bahasa akademik. Bahasa akademik dikenal sebagai ragam bahasa resmi yang digunakan di

lingkungan pendidikan. Ragam bahasa ini juga dikenal dengan sebutan ragam bahasa formal atau standar.

Ragam bahasa karya tulis ilmiah terdiri dari baku, logis, kuantitatif, tepat, denotatif, ringkas, dan runtun. Dalam bukunya yang berjudul "Writing for Academic Journals", Murray (2013) menyoroti pentingnya menghindari keambiguan, penggunaan kata-kata yang tidak tepat, dan frasa yang terlalu umum dalam bahasa ilmiah. Ia juga menekankan signifikansi penggunaan kalimat yang logis dan terstruktur secara baik.

Apabila karya tulis akademik menggunakan bahasa pengantar tertentu, maka penting untuk mengikuti pedoman dan aturan yang sesuai dengan bahasa tersebut. Misalnya, jika bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris, maka pedoman dan aturan yang digunakan harus mengacu pada bahasa Inggris. Oleh karena itu, penggunaan bahasa selain bahasa Inggris (seperti bahasa Indonesia atau Latin) disarankan untuk ditulis dalam bentuk cetak miring.

Salah satu platform digital yang dapat digunakan untuk karya ilmiah yang menggunakan bahasa Inggris adalah *Grammarly*. *Grammarly* adalah aplikasi atau ekstensi untuk *browser* yang memeriksa tata bahasa, ejaan, plagiarisme, dan lainnya secara langsung. Ada dua fitur yaitu versi gratis dan berbayar, yang mana versi gratis menyediakan fasilitas seperti pengecekan tata bahasa dan ejaan.

Untuk bisa menggunakan *Grammarly*, ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pengguna. Langkah-langkahnya yaitu membuat akun *Grammarly* dengan masuk ke *website* <https://www.grammarly.com/> dan masuk menggunakan *email* pribadi, *password*, nama. Setelah itu, pengguna akan mendapatkan sebuah *email* yang berisi enam digit kode untuk memvalidasi *email* pengguna, memilih kebutuhan penulisan, dan menjawab beberapa pertanyaan tentang tim yang bersifat opsional. Peserta bisa mengunggah atau menyalin tulisan mereka ke *Grammarly* dan secara otomatis *Grammarly* akan memberitahukan letak kesalahan dan dimana kalimat yang panjang bisa dipersingkat. Peserta juga bisa membuka *Grammarly* lewat ponsel atau mengunduh aplikasi *keyboard Grammarly* yang bisa langsung mengecek *segala* kesalahan dalam penulisan.

Pada penghujung acara, ada dua pertanyaan mengenai harga dan perbedaan fitur di *laptop* dan ponsel. Setelah itu, peserta diminta untuk melakukan memperbaiki kalimat salah menggunakan *grammarly* melalui tautan Google Form yang diberikan panitia. Berikut teks salah dan jawaban benar peserta setelah menggunakan *grammarly*:

- ☐ Cigarettes contains many substances that are harmful to our bodies. Continuous exposure to toxins on the body can cause death. (Salah)
- ☐ Cigarettes contain many substances that are harmful to our bodies. Continuous exposure to toxins in the body can cause death. (Benar)

Berdasarkan hasil refleksi tersebut bisa dipastikan bahwa peserta mengerti cara menggunakan *Grammarly* dan menghasilkan sebuah karya yang lebih baik. Kegiatan *workshop* ini sangat memperluas wawasan peserta tentang banyaknya aplikasi yang bisa digunakan untuk mengecek penulisan agar mereka bisa memproduksi karya yang lebih bermutu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *workshop* pengenalan *Grammarly* sebagai alat bantu penulisan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa. *Workshop* ini berhasil memperkenalkan *Grammarly* sebagai *platform digital* yang dapat secara langsung memperbaiki tata bahasa, ejaan, dan kesalahan penulisan lainnya. Dengan menggunakan *Grammarly*, peserta dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dan menghasilkan karya yang lebih baik. Selain

itu, *workshop* ini juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya penggunaan ragam bahasa ilmiah dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dengan demikian, *Grammarly* memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta *workshop* dan membantu mereka dalam menciptakan karya yang lebih berkualitas.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Suparman, M.M. sebagai Plt. Kepala SMA Negeri 6 Kota Serang, Dr. Siti Suharsih, S.S., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, Sibghatullah Mujadidi, M.Pd., Gr. sebagai guru pamong, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, serta kepada seluruh siswa dan siswi SMAN 6 Kota Serang atas dukungan luar biasa dalam menyelenggarakan *Workshop* ini.

DAFTAR REFERENSI

- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (1997). The Craft of Research. *College Composition and Communication*, 48(1), 127. <https://doi.org/10.2307/358777>
- Daniels, P., & Leslie, D. (2013). Grammar Software Ready for EFL Writers? *OnCue Journal*, 9(4), 391–401.
- Digna, D. (2016). *Pengaruh Tata Bahasa Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V SD Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati*. 164.
- Jamun, M. Y. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 1–136.
- Jayavalan, K., & Razali, A. B. (2018). Effectiveness of Online Grammar Checker to Improve Secondary Students' English Narrative Essay Writing. *International Research Journal of Education and Sciences (IRJES)*, 2(1), 1–5.
- Murray, R. (2013). Writing For Academic Journals, 3E. In *Nurse Education in Practice* (Vol. 13, Issue 3). <http://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=pfPfAAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Writing+for+Academic+Journals&ots=8DsYsPRKjI&sig=Q2YoMj0AxQHulr62TkQV-wOFC2s>
- Parra, G. L., & Calero, S. X. (2019). Automated writing evaluation tools in the improvement of the writing skill. *International Journal of Instruction*, 12(2), 209–226. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12214a>
- Rohimat, Sonny. "Studi Literatur: Pemanfaatan Laboratorium Maya Pada Portal Rumah Belajar Untuk Pembelajaran Praktikum MIPA." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 3, no. 1 (2023): 16-26.
- Rohimat, Sonny, Dwi Susilo, and Iswarni. "Webinar Mengemas Hasil Penelitian Menjadi Artikel Jurnal Ilmiah untuk Guru Kimia." *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3, no. 1 (2021): 64-74.
- Setyawati, R. (2017). Bahasa Sebagai Sarana Belajar Dan Berpikir. *Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 296–311.
- Sulistyowati, E. (2021). Penerapan Grammarly Tool Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Analisis Ekspositoris Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 559–566. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1144>
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283–294. <https://doi.org/10.53696/27214834.92>
- Zulfadhli, M. (2022). Pengetahuan tentang Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Baru: Hasil Prates Menggunakan Google Form. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1: Januari), 1–10. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.10>